

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pos positivisme yang mengkaji keadaan objek alamiah, dimana peneliti berperan sebagai instrumen utama, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁸⁸ Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Samsu penelitian deskriptif disebut juga penelitian taksonomi, yaitu penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi atau mengklarifikasi suatu gejala, fenomena atau kenyataan sosial yang ada.⁸⁹

Peneliti memilih penelitian kualitatif deskriptif karena pendekatan ini memungkinkan dilakukannya analisis mendalam terhadap fenomena yang diteliti berdasarkan informasi yang dikumpulkan di lapangan. Selain itu, pendekatan ini memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data secara komprehensif sehingga memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri Tahun 2026.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁸⁹ Samsu, *METODE PENELITIAN : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development* (Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal penting dan diperlukan karena dalam hal ini peneliti sebagai kunci utama dalam merencanakan, melaksanakan, mengumpulkan analisis dan interpretasi data yang pada akhirnya juga bertanggung jawab atas penyebaran hasil penelitiannya.⁹⁰ Maka, kehadiran peneliti sangat penting untuk mengumpulkan informasi yang valid dan objektif mengenai hasil penelitian. Kehadiran peneliti sebagai pengamat langsung terhadap kegiatan penelitian sangat menentukan hasil penelitian, peneliti dapat mencari dan mengumpulkan data secara langsung melalui penelitian lapangan sebagai pengamat penuh waktu di lokasi. Tujuan kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk mengamati secara langsung situasi dan aktivitas yang terjadi di lingkungan sekolah, serta fenomena sosial dan gejala fisik.

Adapun fokus dalam penelitian ini adalah implementasi dan asesmen pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Data dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar yang berada di Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri. Kegiatan penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan informasi yang lebih jelas dan lengkap. Sehingga memungkinkan dan memudahkan peneliti dalam melakukan studi

⁹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017). 168

observasional. Peneliti memilih dua sekolah dasar negeri yang berada di wilayah Kecamatan Pagu, yaitu SDN Semanding dan SDN Wonosari 1.

Peneliti memilih lokasi penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, terutama hasil observasi yang menunjukkan bahwa kedua sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum Merdeka dan melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, guru PAI di kedua sekolah merupakan guru yang telah mengikuti program guru penggerak yang memiliki pemahaman serta pengalaman dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi, sehingga dinilai relevan dan mendukung tujuan penelitian.

D. Sumber Data

Data merupakan segala informasi yang diperoleh dari sumber penelitian. Menurut Lofland dan Lofland, dalam penelitian kualitatif sumber data utama adalah kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari informan atau hasil pengamatan, sedangkan data lainnya seperti dokumen, arsip, foto, dan berbagai bahan pendukung lainnya berfungsi sebagai sumber data tambahan yang melengkapi informasi penelitian.⁹¹ Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian melalui teknik pengumpulan data, seperti observasi dan wawancara dengan responden atau informan yang terkait dengan objek penelitian.⁹² Subjek dalam penelitian ini adalah

⁹¹ John Lofland et al., *Fourth Edition* (Belmont: Wadsworth, 2006).

⁹² Samsu, *METODE PENELITIAN : Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*.

narasumber atau informan yang dapat memberikan informasi utama terkait implementasi pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri. Pertimbangan pemilihan informan tersebut didasarkan pada anggapan bahwa mereka merupakan pihak yang paling memahami informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga dapat membantu peneliti memperoleh data yang lebih mendalam, akurat, dan relevan dengan fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada yang memiliki hubungan berupa kesamaan tujuan atau topik atau yang berkaitan dengan yang diteliti oleh penulis saat ini. Dalam hal ini data sekunder yang digunakan peneliti berupa artikel jurnal, skripsi, buku, dan beberapa jurnal ilmiah pendidikan lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Oleh karena itu, dalam suatu penelitian perlu dijelaskan secara rinci mengenai desain penelitian serta teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya.⁹³

Jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data yang digunakan, penelitian ini memanfaatkan tiga metode, yaitu wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut digunakan

⁹³ Amri Darwis, *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN ISLAM: Pengembangan Ilmu Berparadigma Islami* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014). 55-56

untuk memperoleh data yang lengkap, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun penjelasan masing-masing teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan keterlibatan langsung peneliti dalam kegiatan atau situasi yang diamati, sambil mencatat informasi yang relevan terkait fenomena yang diteliti.⁹⁴

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Mengutip dari buku teknik pengumpulan data, Esterberg mendefinisikan wawancara sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab mengenai topik tertentu, sehingga dapat di konstruksikan makna di dalam topik tersebut.⁹⁵ Proses wawancara dilakukan dengan cara peneliti mengajukan pertanyaan secara lebih bebas dan fleksibel, namun tetap berada dalam konteks penelitian. Metode wawancara ini menggunakan pedoman wawancara yang memuat pokok-pokok pertanyaan sebagai

⁹⁴ Fery Agusman Motuho Mendrofa and Kristiana Susilowati, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2024).

⁹⁵ Muhammad Rizal Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo: Pradina Pustaka Grup, 2022).

acuan saat berinteraksi dengan informan. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menggali data dan memperoleh informasi yang dibutuhkan secara lebih terarah dan mendalam.

Dalam konteks penelitian ini, wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan guru PAI dan Budi Pekerti SDN Semanding dan SDN Wonosari 1.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengumpulkan berbagai dokumen dari sumber yang dapat dipercaya. Menurut Murdiyanto, dokumen merupakan sumber data yang berupa tulisan, film, gambar, maupun karya monumental yang dapat memberikan informasi dan mendukung kelengkapan data penelitian.⁹⁶ Dengan adanya metode dokumentasi ini, diharapkan data yang diperoleh benar-benar valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu foto dan beberapa dokumen terkait kegiatan implementasi pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses menelusuri dan mengorganisasikan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya secara sistematis agar peneliti dapat menyajikan temuan penelitiannya. Proses ini meliputi

⁹⁶ Moh. Mujibur Rohman et al., "Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif" (Yogyakarta: PT Penamuda Media, 2023).

pengelolaan, pengelompokan, penguraian, dan penyusunan data, termasuk mengidentifikasi pola, menentukan hal-hal penting, serta menetapkan informasi yang akan dilaporkan. Dalam analisis data kualitatif, peneliti menyusun kata-kata dari hasil wawancara atau observasi untuk dideskripsikan dan dirangkum. Selain itu, peneliti juga dapat mengajukan pertanyaan untuk melihat hubungan antar tema yang ditemukan, perilaku, maupun karakteristik individu seperti usia dan jenis kelamin.⁹⁷

Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data mencapai kejenuhan. Proses analisis tersebut mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Sebagaimana dengan yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, serta memfokuskan pada aspek-aspek penting. Dalam tahap ini, data juga dikelompokkan berdasarkan tema dan pola tertentu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya maupun mencari kembali data yang diperlukan.⁹⁸ Maka pada tahap ini diperlukan keterampilan interpretasi data yang baik untuk menghindari kesalahan klasifikasi data ke dalam kategori.

⁹⁷ Hamid Patilima, *Aanalisis Data Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013). 92

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Peneliti mentransformasikan data dengan menganalisis implementasi pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses analisis yang dilakukan dengan menyusun data kualitatif ke dalam bentuk tertentu, seperti uraian, tabel, atau pola yang terstruktur. Pada tahap ini, peneliti dapat menentukan jenis dan format data yang akan ditampilkan agar lebih mudah dipahami. Tujuan penyajian data adalah untuk memudahkan dalam melihat pola-pola yang muncul sehingga dapat mendukung proses penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan dalam penelitian.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data yang dilakukan secara berkesinambungan, baik selama proses pengumpulan data maupun setelahnya. Tahap ini dilakukan setelah data yang disajikan diverifikasi sehingga menjadi data yang valid serta dianalisis secara tepat terhadap temuan-temuan penelitian. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk kesimpulan akhir hasil temuan implementasi pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kecamatan Pagu, Kabupaten Kediri.

G. Pengecekan Keabsahan Penemuan

Pengecekan keabsahan penemuan dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka perlu dilakukan uji keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian, diperlukan teknik pemeriksaan tertentu. Teknik pemeriksaan tersebut meliputi beberapa kriteria, yaitu derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber atau data lain di luar data utama sebagai bahan pengecekan dan pembanding terhadap data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh. Teknik ini dilakukan dengan cara membandingkan serta mengecek kembali data dari berbagai sumber yang berbeda. Selanjutnya, data tersebut dideskripsikan dan dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Setelah melalui proses analisis, data akan menghasilkan suatu kesimpulan yang kemudian dikonfirmasi kembali kepada sumber data melalui proses member

check guna memperoleh kesepakatan dan memastikan keabsahan data. Jadi, triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui proses membandingkan dan memeriksa data yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dari wawancara sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika interview.⁹⁹ Dalam penelitian ini, data diperoleh dari informasi yang disampaikan oleh para informan yang dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi pembelajaran dan asesmen berdiferensiasi pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti Sekolah Dasar di Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri.

3. Triangulasi penyidik

Triangulasi penyidik dilakukan dengan memanfaatkan bantuan peneliti atau pengamat lain untuk melakukan pengecekan ulang terhadap data yang diperoleh. Keterlibatan pengamat lain tersebut bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan terjadinya bias atau kekeliruan dalam proses pengumpulan data.

4. Triangulasi teori

Teknik penelitian yang menggunakan berbagai kerangka kerja teoritis untuk menafsirkan data dan menentukan hipotesis. Triangulasi

⁹⁹ Pahleviannur et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*.

teori dilakukan dengan cara membandingkan hasil penelitian dengan berbagai perspektif teori yang relevan. Teknik ini bertujuan untuk meminimalkan bias subjektif peneliti terhadap temuan maupun kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian.